

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi. Menurut Anas Sudijono korelasi adalah hubungan antara dua variabel atau lebih (Anas Sudijono, 2012: 179). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian, maka tempat penelitian ini di SMK Puti Maipat Desa Aliantan Kecamatan Kabun Kabupaten Rokan Hulu. Bahwa waktu penelitian ini akan dilakukan pada bulan Desember 2016 sampai bulan Maret 2017. Untuk lebih lengkap dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 01: Waktu Penelitian

No	Uraian	Desember				Januari				Februari				Maret				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
	Persiapan Penelitian																	
1	Pengumpulan Data	X	X	x	x													
2	Pengolahan Data					x	x	x	x	x								
3	Analisa Data										x	x	x	x				
4	Penulisan Laporan															x	x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa di SMK Puti Maifat Desa Aliantan sedangkan yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah Hubungan Metode

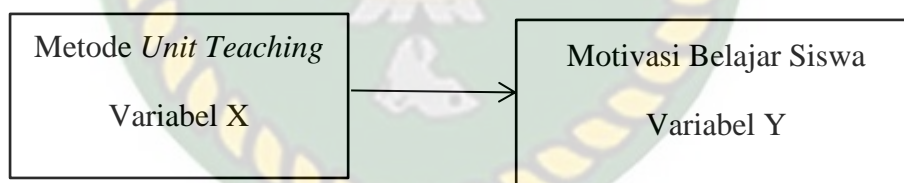
Unit Teaching dengan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah seluruh siswa di SMK Puti Maifat Desa Aliantan yang berjumlah 170 orang. Karena populasinya lebih dari 100, maka diambil 20% dari jumlah siswa untuk dijadikan sampel, yaitu 34 orang siswa.

E. Variabel Penelitian

Kerangka berpikir merupakan penyajian hubungan antara konsep-konsep khusus yang berbeda yang ingin diteliti. Konsep tersebut harus ditarik dari teori. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu Metode *Unit Teaching* (Variabel Bebas/X) Motivasi Belajar Siswa (Variabel Terikat/Y). Adapun keterkaitan Variabel tersebut dapat dilihat:



F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Angket

Angket adalah seperangkat daftar pertanyaan tertulis beserta alternatif jawabannya, dan kemudian disebarakan kepada responden untuk diisi.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian untuk menelusuri data historis, sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan sebagainya (M. Burhan Bungin, 2011: 124).

G. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan setelah semua data terhimpun dan telah dapat memberikan gambaran yang menyeluruh tentang objek penelitian. Tahap-tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan terhadap data yang telah dikumpulkan. Apakah ada pengisian data yang keliru, tidak logis, palsu, dan sebagainya. Sehingga memperoleh data yang *valid* (sah) dan *reliable* (tepat) serta dapat dipertanggung jawabkan.
- b. *Coding*, yaitu pemberian tanda, simbol, kode bagi tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama.
- c. *Tabulating*, yaitu menyusun data dalam bentuk tabel jawaban-jawaban yang serupa dikelompokkan dengan cara yang teliti dan teratur, kemudian dihitung (*tally*) dan dijumlahkan berapa banyak peristiwa, gejala, item yang termasuk ke dalam kategori (Rizal Dairi, 2010: 78-80).

H. Teknik Analisis Data

Data yang sudah dikumpulkan dan di olah kembali kemudian dilakukan analisis data, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah korelasi yang merupakan salah satu teknik statistic

yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkap sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Duwi Prayitno, 2009:119).

Uji validitas dapat dilakukan dengan melihat korelasi antara skor masing-masing item dalam kuesioner dengan total skor yang ingin diukur, yaitu dengan menggunakan Coefficient Correlation Pearson dalam SPSS 17. Jika nilai signifikansi (P Value) > 0,05, maka tidak terjadi pengaruh yang signifikan. Sedangkan, apabila nilai signifikansi (P Value) < 0,05, maka terjadi pengaruh yang signifikan.

b. Uji Reliabilitas

Untuk mendapatkan kehandalan alat ukur secara utuh atau reliabilitas instrumen dari angket tersebut, dicari koefisien korelasi dan dimasukkan rumus Spearman Brown dalam Riduwan, (2012:102).

$$r_{11} = \frac{2 r_b}{1 + r_b}$$

r_{11} = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b = Korelasi Product Moment antara belahan pertama dan kedua

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan uji kolmogorof Smirnov, karena tipe data yang digunakan adalah *Skala Likert*. Tujuan uji normalitas ini adalah untuk memeriksa atau mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal. Menurut Duwi Priyatno, pedoman dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov adalah jika nilai Sig. atau nilai probabilitas (p) lebih Kecil dari 0,05 disimpulkan populasi tidak berdistribusi normal. Jika nilai Sig. lebih besar dari 0,05 populasi berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2009:187).

3. Uji Korelasi

Dimana untuk mengetahui koefisien determinasi maka diperlukan nilai koefisien korelasi (r). Adapun bentuk rumus daripada koefisien korelasi tersebut adalah (Sugiyono, 2010:138):

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_1 \cdot y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\left\{ n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2 \right\} \left\{ n \sum y_1^2 - (\sum y_1)^2 \right\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi

$\sum x_i$ = jumlah skor variabel x

$\sum y$ = jumlah skor Variabel y

$\sum y^2$ = jumlah skor variabel y kuadrat

n = jumlah sampel

Selanjutnya menafsirkan besarnya koefisien korelasi berdasarkan kriteria yang dikemukakan Sugiyono (2010:214) sebagai berikut :

Tabel 01 : Pedoman Untuk Memberikan Interval Interpretasi Koefisien Korelasi

Besarnya nilai r	Tingkat Hubungan
1	2
0,000 – 0,199	Sangat lemah
0,200 – 0,399	Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
1	2
0,600 – 0,79	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat kuat

Dengan melihat banyaknya n atau sampel dalam meneliti ini, tidak memungkinkan bagi penulis untuk menguji atau menghitung masing-masing uji, maka penulis menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Program Society Science*) versi 20 for windows, sehingga memudahkan penulis untuk menginterpretasikan hasil serta lebih akurat dalam menganalisis data.